

PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAM TERHADAP MASYARAKAT

AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG

KABUPATEN BANYUASIN



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial Islam (S.sos)

Oleh:

Gusti Randa

NIM: 612015125

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universita Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi berjudul: "PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAM TERHADAP MASYARAKAT AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN" Yang ditulis oleh Gusti Randa telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

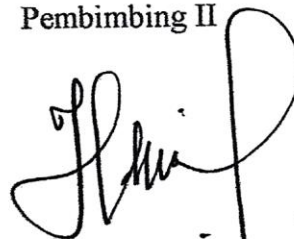
Palembang, 27 Juni 2019

Pembimbing I



Dra. Yusraini, M.pd.
NBM.930724/NIDN.0227086001

Pembimbing II



Drs. Hoirul Ambri, M.E.Sy
NBM.1098817/NIDN.0212056605

PENGESAHAN SKRIPSI

**PROBLEMATIKA DAKWAH ISLAM TERHADAP MASYARAKAT AIR
GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh: GUSTI RANDA, 612015125

Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal September 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Palembang, September 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

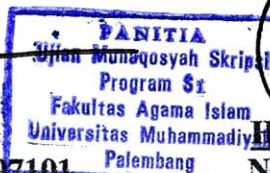
Panitia penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:995868/0229097101




Helvadi, S. H., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Penguji II


Aswar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:995868/0229097101


Sri Yanti, SPd.MPd

NBM/NIDN:988351/0219126901

Mengesahkan


Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah., M.Hum

NBM618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gusti Randa

NIM : 612015125

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2019

Peneliti



GUSTI RANDA
NIM: '612015125

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Sesungguhnya Setiap Pekerjaan Tergantung dari Pada Niatnya.*
- *Janganlah Perna Berputusasa dalam Mencari Ridhonya Allah SWT.*
- *Lakukanlah Setiap Pekerjaan Dengan Ikhlas dan Baik, Insya Allah akan Mendapatkan Hasil yang Terbaik,*
- *Yakinlah Setiap Manusia Akan di Uji dengan Berbagai Cobaan dan Rintangan maka Bersabarlah, Hadapilah ujian tersebut dengan Sabar dan lapang dada.*
- *Selalu libatkan Allah SWT dalam Setiap Urusan kita.*
- *Yakinlah Allah SWT tidak akan perna Meninggalkan Hamba-hambanya.*
- *“Fastabiqul khairat” Selalu berlomba-lomba dalam kebaikan*

Skripsi ini ku persembahkan untuk Orang-orang yang kucintai dan ku sayangi :

- ❖ *Kedua Orang Tua ku Ayah dan Ibu yang selalu memberikan Doa dan Dukungannya kepada ku.*
- ❖ *Adik-adikku yang selalu memberikan semangat pada ku.*
- ❖ *Dosen-dosen Pembimbingku yang telah bersedia membimbingku sampai selesai.*
- ❖ *Direktur Mahad Sa'ad bin Abi Waqqoh serta para Ustadz dan Ustadzah yang telah Mendidik saya.*
- ❖ *Orang Tua Angkatku, Bapak Suratman dan Ibu Rodiyah yang ada di Jalur 20.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan ku, Sardi, Hambali, Jeprianto, Sapta, Yogi, Kusnan, Fahrul, Furqon, Ahmad, Supri dan Kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*
- ❖ *Untuk Sahabat-sahabatku 8 Menara (Gusti, Yogi, Hambali, Sapta, Fitri, Tuti, Tiya Mei dan Popy)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

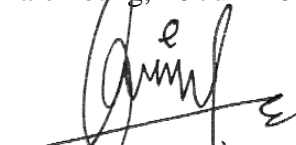
Alhamdulillah Rabbil'alamin, berkat rahmat dan inanyah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **PRBLEMATIKA DAKWAH ISLAM TERHADAP MASYARAKAT AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**". Sholawat serta salam di sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat usaha dan perjuangan beliaulah, kita masih berada dalam kehidupan lurus dan benar hingga saat ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana komunikasi penyiaran Islam (S.sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan penyusun skripsi ini, penulis sepenuhnya banyak telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan Strata satu (S-1)
 4. Direktur Mahad Sa'ad bin Abi Waqqosh serta Ustadz dan Ustdzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
 5. Ibu Dra. Yuslaini, M.pd. selaku pembimbing I dan Drs. Hoirul Ambri, M.E.Sy. selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
 6. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Serta Semua Dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
 7. Bapak Suratman selaku kepala desa Air Gading dan semua masyarakat Air Gading yang telah terlibat membantu kami dalam melakukan penelitian
 8. Seluruh sahabat seperjuangan, yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan motivasi kepadaku
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Amin ya Rabbal'alamin

Palembang, 26 Juni 2019



GUSTI RANDA
NIM: 612015125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	9
1). Jenis Penelitian	9

2). Jenis Dan Sumber Data	10
3). Populasi Dan Sampel	11
4). Teknik Pengumpulan Data	12
5) . Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Dakwah	16
B. Sejarah Dakwah Dalam Al Qur'an	23
C. Sifat-Sifat Dasar Dakwah	25
D. Fungsi Dakwah	28
E. Pendekatan Dakwah	30
F. Strategi Dakwah	31
G. Problematika Dakwah	33
H. Dakwah Islam	36
I. Masyarakat	39
1). Pengertian Masyarakat	39
2). Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli	40
3). Ciri-Ciri Masyarakat	41
4). Unsur-Unsur Masyarakat	44
5). Macam-macam masyarakat	46

BAB III GAMBARAN UMUM DESA AIR GADING

A. Sejarah Desa Air Gading	49
B. Etnis Bahasa dan Agama	51
C. Kesenian Tradisional	52
D. Kelompok Kesenian di Desa Air Gading	53
E. Legenda	53
F. Kearifan Lokal dalam Mengelolah Sumber Daya Alam	54
G. Lokasi Tempat Desa	54
1). Lokasi	54
2). Sejarah Pembentukan Pemerintahan	56
3). Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	58
H. Visi Misi Tujuan Strategi dan Kebijakan	59
1). Visi dan Misi	59
1.1). Visi	59
1.2). Misi	59
2). Tujuan dan Sasaran	59
2.1). Tujuan	59
2.2). Sasaran	60
3). Strategi	61
3.1). Kebijakan	61
I. Kondisi Desa Air Gading	62
1). Kondisi Umum Penduduk	62

2). Kondisi Saat ini dan Proyeksi ke Depan	64
--	----

BAB IV ANALISI PEMBAHASAN

A. Bentuk-bentuk Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading	66
1). Manakib	67
2). Istighotsah	70
3). Yasinan	72
B. Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading	75
1). Faktor Cuaca (Hujan)	76
2). Kurangnya Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Islam	78
C. Solusi dari Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading	80
1). Membangun Jalan atau Menyiapkan Kendaraan	81
2). Meningkatkan Sumber Daya Dai	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
1). Bentuk-bentuk Dakwah Yang ada di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	84
1.1). Manakib	84
1.2). Istighosah	84
1.3). Yasinan	85
2). Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	85

2.1). Faktor Cuaca (Hujan)	85
2.2). Kurangnya Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Islam....	85
3). Solusi dari Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading	86
3.1). Membangun Jalan atau Menyiapkan Kendaraan	86
3.2). Meningkatkan Sumber Daya Dai	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Gusti Randa, Skripsi dengan judul: Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Tentang dakwah Islam yang dilakukan oleh seorang dai di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bentuk-bentuk dakwah yang ada di Desa tersebut. Selain dari itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui problematika-problematika dakwah yang ada, serta mencari solusinya dari permasalahan dakwah yang terjadi pada desa tersebut.

Alasan penulis memilih judul skripsi dengan judul : “Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin” karena melihat dari kondisi Desa Air Gading yang begitu butuh dengan sentuhan dakwahnya, serta masyarakatnya yang sulit untuk di ajak beribadah mengakibatkan syiar Islam menjadi lemah, serta bangunan-bangunan Islam banyak yang kosong dan tidak terjaga.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah data kualitatif yaitu peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan barakhir dengan suatu teori. Dengan teknik pengumpulan data Observasi, interview dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang dai maka telah di dapatkan hasil bahwa Desa Air Gading adalah desa yang mayoritas penduduknya suku jawa yang berasal dari jawa Timur, untuk agamanya adalah Islam yang berorganisasikan Nadhatu Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Serta bentuk-bentuk kegiatan dakwah yang ada disana berupa Manakib, Istighosah dan Yasinan adapun bentuk hambatan dakwah berupa faktor cuaca (hujan), sedangkan yang datangnya dari masyarakat adalah sulitnya masyarakat untuk diajak beribadah

Kata kunci: Dakwah, Problematika Dakwah, Masyarakat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama dakwah melalui ajarannya telah memberikan solusi alternatif bagi pemecahan masalah. Dakwah pada hakekatnya merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Dengan dakwah diharapkan mampu mengubah kepribadian secara individu maupun kolektif.¹

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, manusia senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya, karena setiap orang yang hidup dalam masyarakat sejak ia bangun tidur hingga ia tidur kembali, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi, melihat dari kondisi masyarakat sekarang ini serba modern dan berkembang dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang serba canggi merupakan bukti nyata bahwa manusia itu berkembang dengan seiring perkembangan zaman. Akan tetapi perkembangan teknologi ini tidak semua individu bisa dapat merasakan nya. Terutama pada masyarakat-masyarakat yang masih belum berkembang secara baik peradabannya baik di bidang politik, ekonomi dan

¹ (Bahri Ghazali, 1997: 45)

kebudayaannya. Ditambah lagi dengan kondisi yang jauh dari perkotaan dan belum terjangkau oleh jaringan internet dan listrik.

Hal ini menjadi pusat perhatian bagi para setiap dai dan daiyah untuk berpikir bagaimana cara untuk menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat yang belum berkembang pengetahuannya dan ekonominya. Dengan demikian untuk mencari solusi dan metode yang tepat serta baik dalam berdakwah kepada masyarakat yang belum berkembang pemikirannya. Di antara peradaban dan kebudayaan masyarakat yang masih belum berkembang dengan kemajuan zaman serta mempertahankan tradisi turun temurun salah satunya terdapat di Kabupaten Banyuwangi. Masyarakat Banyuwangi masih sangat kental sekali dengan tradisi nenek moyang mereka, mereka tidak menginginkan kebudayaan mereka hilang dan terus di jaga sampai ke anak cucu mereka nanti. Secara material, dakwah berarti sebagai aktivitas yang mampu melakukan perubahan perilaku dan pola pikir, sehingga orientasi pemikiran manusia menuju ke arah yang lebih positif. Oleh karena itu dakwah dalam Islam adalah aktivitas yang sangat mulia yang oleh istilah *al-Qur'an ahsanu Qaulan* yakni perkataan dan perbuatan yang terbaik Q.S. Fushilat ayat 33 yang berbunyi:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ

Artinya :*“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*²

Dalam Islam, sasaran dakwah adalah seluruh umat manusia (masyarakat), keberhasilan dakwah ditentukan oleh faktor-faktor yang berpengaruh, salah satu diantaranya adalah adanya lingkungan masyarakat. Setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan dakwahnya kepada seluruh umat manusia sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :*“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.”*³

Dakwah dapat digerakkan sebagai pembimbing manusia ke jalan yang benar, setiap individu muslim perlu saling bahu membahu untuk sama-sama melaksanakan dakwah, menyampaikan ajaran Islam serta memberikan kesadaran mengenai ketinggian Islam bagi mewujudkan masyarakat muslim yang terbaik.

² SAMAD, 2014 , al Qur'an terjemah dan tajwid warna , Jakarta pusat hal 480

³ SAMAD, 2014 , al Qur'an terjemah dan tajwid warna , Jakarta pusat hal 63

Dakwah merupakan bagian tak terpisahkan dari sejarah perkembangan Islam, ajaran-ajaran Islam yang dianut oleh manusia di berbagai belahan dunia merupakan bukti paling kongkrit dari aktivitas dakwah yang dilakukan selama ini. Signifikansi dakwah ini akan terus berlangsung sampai akhir zaman, sebab dakwah merupakan usaha sosialisasi dan internalisasi ajaran-ajaran Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia. Dakwah selalu hadir memberikan solusi alternatif terhadap berbagai problem keumatan.

Mengingat dakwah merupakan manifestasi dari kesadaran spiritual dalam bentuk ikhtiar muslim untuk mewujudkan nyata ajaran-ajaran Islam yang sebagai mana mustinya, maka diperlukan pemahaman yang tuntas dan komprehensif mengenai dakwah itu sendiri. Pemahaman tentang hakikat dakwah sangat diperlukan sebab merupakan landasan filosofis dan normatif untuk menggerakkan dakwah seiring dengan dinamika sosial kemasyarakatan terutama dakwah berkaitan dengan sasaran masyarakat awam. Masyarakat awam disebut juga masyarakat sederhana, di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya belum mengalami perkembangan yang berarti, bahkan terbatas hanya berhubungan dengan usaha mencari dan menghasilkan bahan makanan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Selain itu masyarakat awam juga menganut agama yang telah dianut oleh nenek moyangnya terlebih dahulu agama mereka dapat secara turun-temurun dan jarang sekali ada masyarakat yang mau melanggar apa yang telah digariskan olehnya. karena pemikirannya masih sangat kolot, sehingga hal-hal yang dianggap tabu menjadi sesuatu yang sangat dipantang oleh mereka.

Begitulah sekilas kehidupan masyarakat awam yang sampai di zaman sekarang ini orang-orang seperti mereka masih banyak jumlahnya yang terdapat di daerah tertentu. Melihat kondisi yang ada di Kabupaten Banyuasin yang masyarakatnya masih awam dan peradabannya belum berkembang, Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat tema skripsi tentang “Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a). Bagaimana Bentuk-bentuk Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin ?
- b). Bagaimana Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
- c). Bagaimana Solusi dari Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan disusunnya penelitian ini yaitu :

- a.) Untuk Mengetahui Bagaimana Bentuk-bentuk Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

- b.) Untuk Mengetahui Bagaimana Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
- c.) Untuk Mencari Solusi dari Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu dakwah, terutama bagi seorang dai yang ingin langsung terjun ke masyarakat, yang mana pemahaman masyarakat awam yang masih kolot dan belum berkembang.

2. Manfaat Praktis

- a). Menumbuhkan pemahaman yang benar tentang Islam kepada masyarakat yang masih awam terhadap Islam. Serta dengan seiring dengan kemajuan zaman maka seorang dai akan menemui problematika dakwah, dan salah satunya adalah Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Banyuasin yang mayoritas cara berfikir mereka yang masih kolot dan belum berkembang serta dengan cara menerima materi dakwahnya yang masih awam dengan Islam
- b). Isi proposal skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi dakwah bentuk-bentuk problematika dakwah Islam dalam masyarakat beserta solusinya.

E. Kerangka Teoritik

Menurut Ahli Artikel, pengertian problematika istilah problematika “problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “problematic” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan masalah”.⁴

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk masdar dari *da’ a yad’u* yang berarti menyeru atau mengajak sedangkan secara terminologi, dai didefinisikan para ahli sebagai berikut

a.) Aly Mahfudz mengartikan bahwa dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan dan petunjuk, menyuru pada yang *ma’ruf* dan mencegah pada yang *mungkar* untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

b.) Menurut Aly Shalih Al-Mursyid, dakwah merupakan suatu cara untuk menegakkan kebenaran yang hakiki, kebaikan dan hidayah serta melenyapkan kebathilan dengan berbagai pendekatan, metode, dan media.

Secara etimologi, istilah “masyarakat” merupakan terjemahan dari kata *society* (Inggris). Sedangkan istilah *society* berasal dari *societas* (Latin) yang berarti “kawan”.

Sedangkan secara terminologi, banyak para ahli yang mendefinisikan masyarakat, antara lain :

⁴ Dede Bud, kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hal 276)

- a). Menurut An-Nabhani bahwa masyarakat adalah sekelompok individu seperti manusia yang memiliki pemikiran perasaan, serta sistem /aturan yang sama, dan terjadi interaksi antara sesama karena kesamaan tersebut untuk kebaikan masyarakat itu sendiri dan warga masyarakat.
- b). Selo Soemardjan memberikan pengertian masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
- c). Menurut Max Weber masyarakat adalah sebagai suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
- d). Menurut Bapak Komunis, Karl Marx, memberikan definisi masyarakat sebagai suatu struktur yang menderita ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.
- e). Menurut Ahli Sosiologi dan bapak sosiologi modern, Emile Durkheim, mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.
- f). Menurut Max Weber masyarakat adalah sebagai suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

Penelitian ini merupakan penelitian metode dakwah yang bertujuan untuk mengetahui bentuk problematika dakwah Islam terhadap masyarakat awam yang ada di Kabupaten Banyuasin. Perkembangan masyarakat dari bentuk

sederhana ke bentuk yang lebih kompleks dalam mewujudkan segi dinamikanya, disebabkan karena para warganya mengadakan hubungan satu dengan yang lainnya, baik dalam bentuk perseorangan maupun kelompok dari lapisan sosial. Secara sinkronis, pendekatan ini diambil dari masyarakat itu, aktivitas keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh seorang dai.

Pemurnian keagamaan merupakan gagasan yang berusaha menerjemahkan ide keagamaan agar menjadi kekuatan transformatif untuk menumbuhkan struktur dan tatanan sosial yang baik dan lebih baik partisipatif terbuka dan emansipatoris. Hal ini dimaksudkan bahwa aktivitas yang disertai strategi, berupa kebijakan dari seorang dai yang merupakan suatu cita-cita untuk menjunjung tinggi hakikat dan martabat kemanusiaan (moral) sehingga aktivitas keagamaan ini memunculkan visi yang dapat dijadikan daya untuk memungkinkan sebuah aktivitas keagamaan melakukan antisipatif tentang obsesi dan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu masyarakat utama (*madani*).

Dari sini dapat dipahami, bahwa suatu sistem sosial adalah menemukan dan memahami fungsi suatu bagian itu, sehingga mampu menciptakan keadaan yang seimbang, harmonis dalam masyarakat tertentu dalam berdakwah.

F. Metode Penelitian

a). Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah “ penelitian lapangan (field research) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan. adapun penelitian

ini akan dilaksanakan di desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dan data yang akan diangkat pada penelitian ini adalah kegiatan “Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin “

b). Jenis dan Sumber Data

Ada pun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini:

a). Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

b). Sumber Data

a). Data Primer

Data primer adalah data pokok yang di peroleh langsung dari responden.

b). Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap/penunjang yang diperoleh dari literatur-literatur yang menunjang.

c). Populasi dan Sampel

a). Populasi

adalah jumlah keseluruhan objek penelitian, dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan jama'ah masjid yang berjumlah 103 orang. Populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan pendekatan/penggambaran terhadap populasi tempatnya berasal. Sampel dianggap mewakili populasi. Sampel yang diambil dari populasi satu tidak dapat dipakai untuk mewakili populasi yang lain. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah dai dan jama'ah masjid. di desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

b). Sampel

(bahasa inggris: *sample*) merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*)/probabilita dan tidak acak (*non-random*)/non-probabilita.

Menurut Suharsimin Arikunto kalau populasinya lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10% dari jumlah populasinya. maka dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 10 orang dan dai satu orang. Proses penelitian ini dilakukan di desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

d). Teknik Pengumpulan Data

a). Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namu juga digunakan untuk merekam berbagai fenomenal yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila peneliti ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Metode observasi adalah pengumpulan data yang di lakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomenal sosial dan gejala-gejala persis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan menjadi partisipan (*observer partisipantif*) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu

Problematika Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

b). Interveiw/wawancara

adalah penulis mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Hal ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Ada dua macam pedoman wawancara yaitu, wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dan wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Pada prosesnya untuk mencapai keakuratan, peneliti menggunakan alat bantu berupa tape recorder, telepon genggam kemudian mentransfernya dalam transkrip tertulis.

c). Angket

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden, angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

d). Dokumentasi

Dokumen adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan bersumber pada peninggalan tertulis mengenai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto, dan lain sebagainya.

e) . **Teknik Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian historis (historical research) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk merekonstruksi kondisi masa lampau secara obyektif, sistematis dan akurat. Setelah data-data dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan disintesis kemudian dirumuskan kesimpulan. Analisis data yang dilakukan dengan metode tri angulasi, yaitu aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena yang sama. Fenomena yang biasanya kompleks itu membutuhkan studi mendalam dari beragam perspektif atas realitas. Dengan tri angulasi merupakan cara lain untuk mempertinggi peluang mendapat temuan yang kredibel. Tri angulasi yang digunakan di sini adalah tri angulasi sumber (sources tri angulations), di mana memungkinkan peneliti untuk melakukan pengecekan ulang serta melengkapi informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat berbagai bentuk rekaman terhadap tipe sumber yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian penelitian yang berbentuk penulisan skripsi ini akan dipilih menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka teoritik Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori Terdiri Dari : Pengertian Dakwah, Sejarah Dakwah Dalam Al Qur'an, Sifat-Sifat Dasar Dakwah, Fungsi Dakwah, Pendekatan Dakwah, Strategi Dakwah, Problematika Dakwah, Dakwah Islam, dan Masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Desa Air Gading, Sejarah Desa Air Gading, Etnis Bahasa dan Agama, Kesenian Tradisional, Kelompok Kesenian di Desa Air Gading, Legenda, Kearifan Lokal dalam Mengelola Sumber daya Alam, Lokasi Tempat Desa, Visi Misi Tujuan Strategi dan Kebijakan, Kondisi Desa Air Gading.

BAB IV Analisis dari Pembahasan Pada bagian ini terdiri dari : Bentuk-bentuk Dakwah Islam Terhadap Masyarakat Di desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Problematika dakwah Islam Terhadap Masyarakat Di desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Solusi dari Problematika Dakwah Islam terhadap Masyarakat Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

BAB V Pembahasan bab ini Penutup terdiri dari : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

Asep Muhiddin (2002:40), Ahmad Warso Munawwir, 1997:406, *dalam A. Ilyas Ismail* Jakarta.

Deddikbud, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002)

Depdiknas, 2005: 896, *Depdikbud*, RI., 1990 : 701.

Data *profil Desa* dan hasil *wawancara* dari Masyarakat Air Gading.

Hamzah Fansuri, Ahmad Mansur Suryanegara dalam bukunya yang berjudul *Menemukan Sejarah*

Hasil dari keterangan *wawancara masyarakat Air Gading*

H.S.M. Nasaruddin Latif Nasaruddin Latif dalam bukunya *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, Pimay, 2006: 6

<http://banyuasinkab.bps.go.id/iindex.php?>,

jeffrey Lang ,2007 :18 *Pengantar Sejarah Dakwah*, Jakarta.

Muhammad Sulthon (2003:4), Muhammad Fu'ad Abda al-Baqi (*dalam A. Ilyas Ismail*, 2006:144-145), Jakarta.

Muhammad Natsir, *Fungsi Dakwah Islam dalam Rangka Perjuangan*, (Shaleh, 1977: 8).

Mulyono, *Peran jamaah Yasinan sebagai peran pemberdayaan masyarakat; Studi di Dusun Branjan Prayungan Ponorogo* jurnal kontekstualita Vol 25 N.1, 2019 h114.

Pitirim A. Sorokin, Koentjaraningrat, Zulfaidah Indriana Santoso S. (2004). *Dinamika kelompok* (Rev. ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara. (Hal 85-87).

- Moh. Ali Aziz, M.Ag, 2004, *Ilmu Dakwah*, Prenadamedia Group. Jakarta.
- Soerjono Soekanto SH, MA, Sukanto, *Pengantar Sejarah Dakwah*, 1985: 394,
Pimay, 2006: 2. 19.
- Said Ramdhan al-buthi, *Ensiklopedi Islam* : 152, f iqh al-Sirah:177-178
- Soerjono Soekanto, 2003. Judul : *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Raja
Grafindo Persada : Jakarta.
- SAID. M, 1987, *al Qur'an Al Karim*, PT.Alma'arif Bandung Ali Imran [3]: 104
- Wahyu illahi,S.Ag.,M.A & Harjani Hefni ,Lc., M.A.,2007, *Pengantar Sejarah
Dakwah*, jakarta, Kencana Prenada Media Group Hal 5-6.
- Wina Sanjaya, 2007:124, *Pengantar Sejarah Dakwah*, jakarta, Kencana Prenada
Media Group